

RESUME MATERI JUSTIFIKASI INVESTASI TI DAN TATA KELOLA TI

Nama : Muhammad Izzudin Farhans
NPM : 24066020009

1. **Pendahuluan**

Perencanaan strategis teknologi informasi (TI) tidak hanya menekankan pada penerapan sistem, tetapi juga pada pembenaran atau justifikasi terhadap investasi yang dilakukan serta pengelolaan yang tepat melalui tata kelola TI (IT Governance). Kedua aspek ini menjadi elemen krusial agar investasi TI benar-benar memberikan nilai tambah, efisiensi, dan keunggulan kompetitif bagi organisasi.

2. **Pentingnya Justifikasi Investasi TI**

Investasi TI sering kali membutuhkan dana besar dan mengandung risiko tinggi. Karena itu, setiap pengeluaran untuk infrastruktur, perangkat lunak, atau transformasi digital harus didukung oleh business justification yang kuat. Tujuan utama justifikasi adalah membuktikan nilai tambah TI terhadap strategi bisnis dan efisiensi organisasi, menghindari pemborosan anggaran, serta mengurangi risiko kegagalan proyek TI. Dengan justifikasi yang tepat, organisasi dapat memastikan bahwa investasi TI bukan sekadar pengeluaran teknologi, melainkan aset strategis yang menghasilkan nilai ekonomi dan non-ekonomi.

3. **Metode Evaluasi dan Justifikasi Investasi TI**

Evaluasi investasi TI dilakukan melalui dua pendekatan utama: analisis finansial dan non-finansial. Analisis finansial mencakup ROI (Return on Investment), NPV (Net Present Value), dan IRR (Internal Rate of Return) untuk mengukur manfaat ekonomi secara kuantitatif. Sedangkan analisis non-finansial meliputi peningkatan produktivitas, kepuasan pelanggan, keunggulan kompetitif, dan transformasi digital. Keduanya saling melengkapi untuk memberikan gambaran manfaat jangka pendek dan jangka panjang dari investasi TI.

4. **Tantangan dalam Justifikasi Investasi TI**

Proses pembenaran investasi TI menghadapi kendala seperti kesulitan mengukur manfaat tidak berwujud (intangible benefits), risiko kegagalan proyek TI, perubahan teknologi yang cepat, serta resistensi pengguna terhadap perubahan sistem. Karena itu, dibutuhkan mekanisme pengawasan dan tata kelola yang baik agar manfaat investasi TI dapat dimaksimalkan.

5. **Konsep dan Tujuan Tata Kelola TI (IT Governance)**

Tata kelola TI adalah struktur, proses, dan mekanisme yang memastikan TI mendukung dan memperkuat strategi bisnis organisasi. Tujuannya mencakup value delivery (TI memberikan nilai nyata bagi bisnis), risk management (pengendalian risiko TI), alignment (keselarasan strategi TI

dan bisnis), dan performance measurement (pengukuran kinerja TI). Tata kelola TI berfungsi memastikan penggunaan sumber daya TI yang optimal dan akuntabel.

6. Framework Tata Kelola TI

Beberapa framework utama adalah COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) yang fokus pada kontrol dan manajemen TI, ITIL (Information Technology Infrastructure Library) untuk manajemen layanan TI, dan ISO/IEC 38500:2015 yang memberikan panduan tata kelola TI korporat. Semua framework menekankan pentingnya pembagian tanggung jawab, pengendalian internal, dan pengukuran kinerja.

7. Hubungan Antara Investasi TI dan Tata Kelola TI

Kedua konsep ini saling terkait erat. Investasi TI memerlukan tata kelola yang kuat agar proyek selaras dengan strategi bisnis, risiko terkendali, dan manfaat dapat diukur. Tanpa governance, investasi TI berpotensi menyebabkan pemborosan, kegagalan proyek, dan ketidaksesuaian arah strategis.

8. Studi Kasus

- Bank BRI menggunakan tata kelola berbasis COBIT dalam investasi core banking system yang meningkatkan efisiensi dan keamanan data.
- Telkom Indonesia mengadopsi tata kelola TI untuk investasi digital platform seperti IndiHome dan MyTelkomsel.
- Perguruan tinggi dapat membenarkan investasi sistem e-learning dengan menilai efisiensi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

9. Kesimpulan

Justifikasi investasi TI dan tata kelola TI merupakan dua pilar utama dalam strategi TI. Justifikasi investasi membuktikan nilai strategis TI, sedangkan tata kelola memastikan pengelolaan yang efektif dan aman. Sinergi keduanya menjadi kunci keberhasilan implementasi strategi TI modern.